

**PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN
MELALUI SUPERVISI AKADEMIK
DI SMK NEGERI 1 KOTO BARU
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Gustina

SMK Negeri 1 Koto Baru

E-mail: gustinatitin58@gmail.com

Abstract

This research is School Action Research (PTS), which examines how teachers use learning media in the classroom learning process with the goal of improving the quality of learning carried out in the classroom, and evaluation is carried out through the principal's supervision activities in the classroom while learning. This school action research project took place in SMK Negeri 1 Koto Baru for three months, from July to October 2023, and went through four stages. The purpose of this school action research (PTS) is to assess the extent to which school principle supervision, followed by guidance/treatment for target teachers, can raise the teachers' competency in utilising learning media in the classroom. This school action research (PTS) was conducted in two cycles, and the outcomes of the actions performed were shown to be capable of increasing teacher competency by meeting ideal standards. In cycle I, the increase in teacher competency after class observation and coaching on the use of new learning media was around 62.5%; in cycle II, it may reach 85.94%. The increase from initial data to cycle I was 28.12%, and the increase from cycle II to 85.94%, implying a 23.44% increase from beginning data to cycle 2. According to the findings of this school action research, coaching principals can improve teacher competence in using learning media in the learning process

Keywords: *Teacher Competency, Learning Media, Academic Supervision*

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang meneliti tentang bagaimana guru menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas dengan maksud dapat meningkat kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas dan evaluasinya dilakukan melalui kegiatan supervisi kepala sekolah di kelas saat pembelajaran. Kegiatan penelitian tindakan sekolah ini dilakukan di SMK Negeri 1 Koto Baru selama 3 bulan yaitu mulai bulan Juli sampai dengan Oktober 2023 dengan melalui tahapan-tahapan siklus. Tujuan dari penelitian tindakan sekolah (PTS) ini adalah untuk mengetahui sejauh mana supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah yang diikuti dengan pemberian pembinaan/perlakuan terhadap guru-guru sasaran dapat meningkatkan kompetensi guru tersebut dalam menerapkan media pembelajaran di kelas. Dalam penelitian tindakan sekolah (PTS) ini dilakukan dalam 2 siklus, dari hasil tindakan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan kompetensi guru dengan mencapai standar ideal. Pada siklus I peningkatan kompetensi guru setelah dilakukan supervisi kelas setelah dilakukan pembinaan tentang pemanfaatan media pembelajaran baru mencapai sekitar 62, 5 % pada siklus II, dapat meningkat menjadi 85.94 %. Peningkatan dari data awal

ke siklus I sebesar 28. 12% dan meningkat pada siklus II menjadi 85. 94 % berarti ada peningkatan sebesar 23.44% dan dari data awal ke siklus 2 adalah 51.56% . Hasil penelitian tindakan sekolah ini menunjukkan bahwa pembinaan kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajarannya.

Kata Kunci: *Kompetensi Guru, Media Pembelajaran, Supervisi Akademik*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi pada saat ini telah mempengaruhi proses pembelajaran dikelas. Seiring kemajuan zaman dan kecanggihan teknologi menuntut guru untuk terus berinovasi meningkatkan kualitas pembelajaran demi meningkatnya kualitas pendidikan peserta didik. Pemerintah telah memfasilitasi guru untuk membekali dan mengembangkan potensi diri mereka dengan adanya platform merdeka mengajar, merdeka belajar yang sangat memudahkan guru untuk mengaksessnya.

Namun pada kenyataannya, guru masih mengalami kendala untuk memfasilitasi dirinya dalam meningkatkan kompetensi mereka pada proses pembelajaran, terutama pada pemanfaatan media pembelajaran. Seperti yang kita ketahui bahwa media pembelajaran sangat membantu peserta didik termotivasi dalam belajar. Sehingga dengan meningkatnya motivasi belajar mereka maka berkorelasi dengan peningkatan nilai belajar dan mutu pendidikan sekolah. Terkait dengan mutu pendidikan khususnya sekolah menengah atas termasuk sekolah vokasi (SMK) sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan, dan ini terbukti dengan nilai akhir pada pembelajaran mereka. Salah satu penyebabnya yaitu guru kurang menguasai penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, hal ini tentunya juga biasa berpengaruh terhadap hasil belajar atau tarap serap terhadap siswa itu sendiri.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki program bermutu bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran sebagai dampak peningkatan kinerja/kemampuan guru, kualifikasi, dan kinerja/kemampuan guru guru. Salah satu komponen strategis Program bermutu untuk mencapai tujuan tersebut adalah penguatan peningkatan mutu dan profesional guru secara berkelanjutan yang terwadahi dalam komponen 2 program bermutu seperti kegiatan workshop, MGMP, bimtek dan lain-lain. Program tersebut terkait dengan usaha memantapkan struktur pengembangan mutu guru pada tingkat lokal. Salah satu kegiatannya adalah pemberdayaan berbagai forum dan kelompok kerja guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah. Dalam upaya pemberdayaan kelompok kerja atau kelompok kerja tersebut, program bermutu mengembangkan Model Belajar bermutu serta Paket Pembelajaran bermutu yang akan menjadi salah satu aktivitas utama dari kelompok kerja dan forum tersebut.

Table. 1. Data Hasil Supervisi akademik terhadap tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Koto Baru tahun pelajaran 2022/2023. Data jumlah guru 64 orang.

No	Kategori	Tingkatan	Persentase	Jumah guru
1	Guru aktif menggunakan media pembelajaran	Tinggi	34.38 %	22 orang
2	Guru jarang menggunakan media pembelajaran	Sedang	29.69 %	19 orang
3	Guru kurang aktif menggunakan media pembelajaran	Rendah	31.25%	20 orang
4	Guru tidak aktif menggunakan media pembelajaran	Tidak	4.69%	3 orang

Data ini diperoleh dari hasil supervise akademik pada tahun pelajaran 2022/2023. Dalam table data keaktifan guru menggunakan media pembelajaran tersebut, menunjukkan data bahwa dari jumlah guru SMK Negeri 1 Koto Baru 64 orang, hanya 24 orang guru yang aktif. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dengan melakukan supervise akademik dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang sangat berpengaruh terhadap kompetensi guru dalam penggunaan media pembelajaran. Pada umumnya masih banyak guru yang kurang aktif dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran. Guru hanya berfokus pada buku pelajaran, buku paket atau pembelajaran berpusat pada guru. Sehingga pembelajaran terkesan monoton, kurang menarik bagi siswa dan tidak memotivasi siswa untuk berbicara bahasa inggris.

Oleh karena peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini dengan berfokus pada “Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Di SMK Negeri 1 Koto Baru Tahun Pelajaran 2023/2024”.

METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan Sekolah (PTS). Penelitian tindakan sekolah (PTS) dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019 ini. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya yang merupakan tempat tugas peneliti.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus, dengan setiap siklusnya dilaksanakan proses pembimbingan berupa Penerapan model pembelajaran kemudian dilaksanakan observasi/penilaian berupa supervise proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu mulai Bulan Agustus sampai dengan Oktober 2023. Subyek penelitian adalah guru-guru SMK Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah 64 orang guru.

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, kegiatan yang perlu dilakukan oleh peneliti adalah:

- 1) Peneliti menjelaskan kepada observer tentang apa yang akan diobservasi serta menjelaskan tentang materi pembimbingan yang peneliti lakukan dengan menggunakan Supervisi Akademik pada guru SMK Negeri 1 Koto Baru Semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.
- 2) Menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembimbingan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan Supervisi Akademik.
- 3) Menyiapkan semua instrument penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Melaksanakan pembimbingan terhadap guru sasaran mengenai materi pembimbingan/perlakuan
- 2) Membuat kesepakatan tentang jadwal supervisi kelas yang akan dilaksanakan oleh kepala sekolah terhadap guru sasaran
- 3) Melaksanakan Supervisi Akademik terhadap guru sasaran

c. Observasi dan Evaluasi

Selama pelaksanaan tindakan penelitian, diadakan observasi yang dilakukan secara kontinu setiap kali pembelajaran berlangsung dengan mengamati kegiatan guru. Hasil observasi kemudian di analisis

d. Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir siklus, pada tahap ini peneliti sebagai kepalasekolah mengkaji hasil yang diperoleh dari hasil supervise padatiap siklus. Hal ini dilakukan dengan melihat data hasil observasi yang dicapai guru pada siklus I, jika hasil analisis data menunjukkan bahwa pada tindakan siklus I diperoleh hasil yang tidak optimal yaitu tidak tercapai ketuntasan perorangan yang menggunakan media pembelajaran $\geq 78\%$ dari jumlah guru sasaran berjumlah 68 orang, maka dilanjutkan siklus berikutnya. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki serta menyempurnakan perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Prosedur pada siklus kedua dan seterusnya pada dasarnya sama dengan siklus pertama, hanya saja pada siklus kedua dilakukan perbaikan terhadap kekurangan pada siklus pertama dari segi perencanaan maupun pelaksanaan tindakan, yang diketahui dari hasil observasi kegiatan yang telah dianalisis, demikian juga untuk siklus berikutnya.

Dalam penelitian tindakan sekolah ini, peneliti menggunakan instrument supervisi akademik yang berisikan pemanfaatan media pembelajaran. Lembaran pengamatan dan coaching kepada guru sasaran. Sumber data penelitian ini berasal dari peneliti, observer, dan guru sasaran penelitian pada semester ganjil di SMK Negeri 1 Koto Baru.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian dilakukan 2 siklus. Pembinaan dan supervisi akademik pada siklus I dilaksanakan tanggal 01 - 30 Agustus 2023 sedangkan pembinaan dan supervisi akademik siklus II dilaksanakan pada tanggal 01 – 30 September 2023, serta analisis data dan penyusunan laporan dilaksanakan pada tanggal 02 s.d 14 Oktober 2023. Penelitian tindakan sekolah ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur rencana pembinaan dan skenario pembelajaran.

SIKLUS 1

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembinaan yang terdiri dari rencana pembinaan 1, Instrumen 1, Evaluasi 1 dan alat-alat pembinaan yang mendukung. Selain itu juga dipersiapkan lembar observasi pengolaan pembelajaran.

2. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembinaan untuk siklus I dilaksanakan tanggal 01 s/d 30 Agustus 2023 di SMK Negeri 1 Koto Baru dengan jumlah guru 5 Orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai Kepala Sekolah. Adapun proses pembinaan mengacu pada rencana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses pembinaan, peneliti melakukan choacing dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kinerja/kemampuan guru guru dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan, dan proses penggalian potensi guru. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah diperoleh nilai rata-rata kinerja/kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran adalah 62,50 % dengan kategori tinggi, atau 40 orang guru yang menggunakan media pembelajaran, 21 orang atau 32,81% dengan kategori sedang, 3 orang atau 4.69 % dengan kategori rendah dalam penggunaan media pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara kelompok guru (sekolah) belum meningkat mutunya, karena guru yang memperoleh nilai ≥ 80 hanya sebesar 40 orang artinya lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar ≥ 80 %. Hal ini disebabkan karena guru masih merasa belum mengerti apa yang dimaksudkan dan dijelaskan oleh Kepala Sekolah dalam pembinaan kaitan dengan penerapan model pembelajaran oleh guru-guru tersebut masih agak mengalami kesulitan dalam penyampaian materi pembelajaran.

Tabel. 2. Data Hasil Supervisi akademik Siklus 1 terhadap tenaga pendidik di SMK NEGERI 1 Koto Baru tahun pelajaran 2023/2024. Data jumlah guru 64 orang.

No	Kategori	Tingkatan	Persentase	Jumah guru
1	Guru aktif menggunakan media pembelajaran	Tinggi	62.5 %	40 orang
2	Guru jarang menggunakan media pembelajaran	Sedang	32.81 %	21 orang

3	Guru kurang aktif menggunakan media pembelajaran	Rendah	4.69 %	3 orang
4	Guru tidak aktif menggunakan media pembelajaran	Tidak	0 %	0 orang

3. Tahap Refleksi

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar diperoleh informasi dari hasil pengamatan sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah kurang maksimal dalam memotivasi guru dan dalam menyampaikan tujuan pembinaan.
- b. Guru kurang mampu dalam pengelolaan waktu
- c. Guru masih kurang begitu antusias dan termotivasi selama pembelajaran berlangsung.

4. Revisi Rancangan

Pelaksanaan kegiatan pembinaan pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- a. Kepala Sekolah perlu lebih terampil dalam memotivasi guru dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembinaan. Di mana guru diajak untuk terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang dilakukan.
- b. Guru perlu mendistribusikan waktu secara baik dengan menambahkan informasi-informasi yang dirasa perlu dan memberi catatan
- c. Kepala Sekolah harus lebih terampil dan bersemangat dalam memotivasi guru sehingga guru bisa lebih antusias.

SIKLUS II

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembinaan yang terdiri dari rencana pembinaan 2, lembar observasi dan alat-alat pembinaan yang mendukung.

2. Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembinaan untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 01 s/d 30 September 2023 di SMK Negeri 1 Koto Baru semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai Kepala Sekolah. Adapun proses pembinaan mengacu pada rencana pembinaan dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah diperoleh nilai rata-rata peningkatan kinerja/kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran adalah 85.94 % atau 55 orang guru dari 64 orang mencapai kategori tinggi dalam penggunaan media dan ketuntasan pembinaan mencapai 100 % atau semua guru yang dijadikan sasaran penelitian sudah meningkat mutunya dalam proses belajar mengajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar 100%, untuk kategori sedang terdapat 7 orang guru atau 10.94 % dan kategori kurang terdapat 2 orang guru atau 3.13 %.

Table. 3. Data Hasil Supervisi Akademik Siklus 2 Terhadap Tenaga Pendidik Di SMK Negeri1 Koto Baru Tahun Pelajaran 2022/2023.

No	Kategori	Tingkatan	Persentase	Jumlah Guru
1	Guru aktif menggunakan media pembelajaran	Tinggi	85.94 %	55 orang
2	Guru jarang menggunakan media pembelajaran	Sedang	10.94 %	7 orang
3	Guru kurang aktif menggunakan media pembelajaran	Rendah	3.13 %	2 orang
4	Guru tidak aktif menggunakan media pembelajaran	Tidak	0 %	orang

Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut:

- Selama proses pembinaan Kepala Sekolah telah melaksanakan semua pembinaan dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa guru aktif selama proses belajar berlangsung.
- Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.

Pada siklus II guru telah menerapkan model pembelajaran melalui pembinaan kepala sekolah dengan baik dan dilihat dari aktivitas guru serta hasil pembinaan guru pelaksanaan proses pembinaan sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya pembinaan yang dilakukan Kepala Sekolah dapat meningkatkan kinerja/kemampuan guru guru dalam proses belajar mengajar dalam menerapkan model pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

PEMBAHASAN

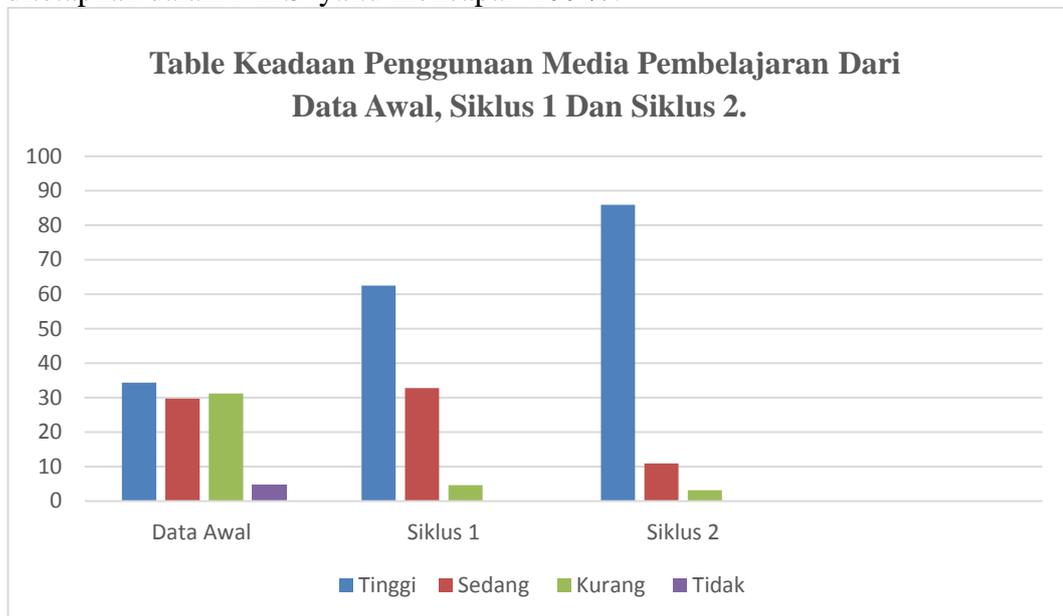
- Ketuntasan hasil pembinaan kepada guru
Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran melalui pembinaan Kepala Sekolah memiliki dampak positif dalam meningkatkan kinerja/kemampuan guru guru. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman guru dari pembinaan yang diberikan oleh kepala sekolah (rata-rata hasil kinerja/kemampuan guru guru meningkat dari siklus I, dan II) yaitu masing-masing 62,50 % dan ; 85. 94%. Pada siklus II ketuntasan pembinaan guru secara kelompok telah tercapai.
- Kinerja/kemampuan guru Kepala Sekolah dalam melakukan pembinaan. Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas guru dalam pembinaan yang dilakukan Kepala Sekolah dalam menerapkan model pembelajaran dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan kinerja/kemampuan guru guru yaitu dapat ditunjukkan dengan

meningkatnya nilai rata-rata yang dicapai guru pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka hasil pembinaan Kepala Sekolah hasilnya sangat baik. Hal itu tampak pada pertemuan pertama dari 30 Orang guru yang hadir pada saat penelitian ini dilakukan ketuntasan pencapaian kinerja/kemampuan guru ideal dari siklus I dan siklus II.

Dari analisis data di atas bahwa pembinaan dalam meningkatkan kinerja/kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran melalui pembinaan Kepala Sekolah, yang berarti proses kegiatan belajar mengajar lebih berhasil dan dapat meningkatkan mutunya khususnya di SMK Negeri 1 Koto Baru, oleh karena itu diharapkan kepada para guru dapat meningkatkan mutunya dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan manajemen berbasis sekolah (MBS) dikatakan tuntas apabila guru telah mencapai nilai KKM sebesar 80 mencapai $\geq 85,94\%$. Sedangkan pada penelitian ini, mencapai nilai ≥ 80 pada (siklus II) mencapai melebihi target yang ditetapkan dalam MBS yaitu mencapai 100 %.



KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pembinaan yang telah dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut : maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan Supervisi Akademik dapat meningkatkan kinerja/kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran SMK Negeri 1 Koto Baru.
2. Kompetensi guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu pada siklus I, dari 62.50 % meningkat menjadi 85.94 % pada siklus II

Berdasarkan pengalaman dalam penelitian tindakan sekolah ini maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya mempersiapkan model pembelajaran yang menarik, merancang scenario pembelajaran yang menciptakan kelas lebih interaktif dan komunikatif dan memilih teks yang familiar dengan siswa.
2. Supervisi dilakukan secara berkala untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru dalam bidang akademik

DAFTAR PUSTAKA

- Abrari Rusyan.1989.*Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remadja.
- Arifin, Mulyati,1995. *Pengembangan program pengajaran bidang studi IPS* Surabaya: Airlangga University Press.
- Arikunto Suharsimi,2007.*Penelitian Tindakan Kelas* .Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Arsyad, Ashar. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dahar,Ratna,Willis,1989.*Teori teori belajar*.Jakarta : Erlangga
- _____.2007.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Depdiknas RI,2004.*Undang Undang No 20 tentang sistem pendidikan nasional (SISMPKKNAS)* Jakarta : Depdiknas.
- Dahar, Ratna Wilis. 1988. *Teori-teori Belajar*. Jakarta : Dirjen Dikti P2LPTK Depdikbud.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah dan Zein, (1994). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dkk. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sardiman, A. M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Suparno, P. 1997. *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Kanisius.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sudjana, 1998. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Barn Algesindo. Bandung.